

ABSTRAKSI

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Pemerintahan**

**HUBUNGAN INTENSIFIKASI DENGAN PENINGKATAN
PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN
ANGGARAN 2006 – 2007. Tahun Skripsi : 2009 + 125 halaman + 37 lampiran +
64 responden + daftar kepustakaan.**

Studi ini untuk mengetahui korelasi antara intensifikasi retribusi pasar dengan peningkatan penerimaan retribusi daerah di Kota Yogyakarta dengan menggunakan perantara yaitu faktor pendukung pelaksanaan intensifikasi retribusi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan intensifikasi retribusi pasar dengan peningkatan penerimaan retribusi daerah di Kota Yogyakarta. Kerangka teori dalam penelitian ini dengan melihat Indonesia adalah negara yang menganut asas desentralisasi dimana artinya asas desentralisasi adalah penyerahan wewenang atas kekuasaan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah daerah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemberian desentralisasi disebut juga dengan istilah otonomi daerah, dimana pengertian otonomi daerah adalah hak atau wewenang suatu daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Penyelenggaraan otonomi daerah yang didasarkan pemberian wewenang yang luas, nyata dan bertanggung jawab secara proporsional diwujudkan dengan pengaturan pembagian keuangan antara pusat dan daerah. Dalam hal ini Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan usaha tersebut melalui intensifikasi dibidang personalia, sarana, administrasi, pengawasan, dan koordinasi untuk meningkatkan penerimaan retribusi pasar sebagai salah satu cabang Pendapatan Asli Daerah yang pada akhirnya dapat meningkatkan pula pendapatan daerah. Dimana dalam pelaksanaannya harus didukung dengan faktor antara lain keterampilan petugas penarik pungutan dalam menarik retribusi pasar, pengaturan waktu dan pembagian wilayah kerja sebagai sebuah faktor perantara. Metode yang digunakan adalah metode korelasioanal yaitu bagaimana variabel yang satu berhubungan terhadap variabel lainnya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara intensifikasi retribusi pasar dengan peningkatan penerimaan retribusi daerah di Kota Yogyakarta.